Pendidikan Kabupaten Lampung Barat: Potret dan Insight untuk Warga

Kategori: Majulah Pendidikan · Diunduh dari BalaiWarga.NET

Pendidikan Kabupaten Lampung Barat: Potret dan Insight untuk Warga Diperbarui 19 Juli 2026

Ringkasan Data Pendidikan Kabupaten Lampung Barat

> *Kabupaten Lampung Barat mencatat Angka Partisipasi Sekolah Pendidikan Dasar (APS-PD) 98,40% pada 2025, hampir seluruh anak usia 7-15 tahun sudah bersekolah. Rata-rata Lama Sekolah (RLS) mencapai 8,56 tahun (2024), melampaui rata-rata Provinsi Lampung sebesar 8,36 tahun (BPS/Satu Data Lampung, 2024). Di sisi lain, APS-PAUD masih berada di angka 56,52% (2025), menandakan masih banyak anak usia pra-sekolah yang belum mengakses layanan pendidikan dini. Kabupaten ini memiliki 206 SD (27.386 siswa) dan 61 SMP (10.497 siswa) yang tersebar di 15 kecamatan wilayah pegunungan-rural Lampung Barat (Statistik Sektoral Lampung Barat, 2024).*

APS Pendidikan Dasar Lampung Barat 98,40% — namun hanya 1 dari 2 anak usia PAUD yang terjangkau layanan pra-sekolah

Data Rapor Pendidikan 2025 menunjukkan keberhasilan partisipasi wajib belajar di jenjang SD—SMP hampir menyeluruh. Namun tingkat partisipasi PAUD yang baru 56,52% mencerminkan tantangan tersendiri: kondisi geografis pegunungan dan sebaran lembaga PAUD yang belum merata menjadi faktor utama. Warga dapat mengecek ketersediaan PAUD terdekat melalui data.kemendikdasmen.go.id sebelum memutuskan tempat pendidikan anak usia dini.

Data dan Infografis Pendidikan Kabupaten Lampung Barat

Tren Rata-Rata Lama Sekolah (RLS) Lampung Barat, 2020-2024

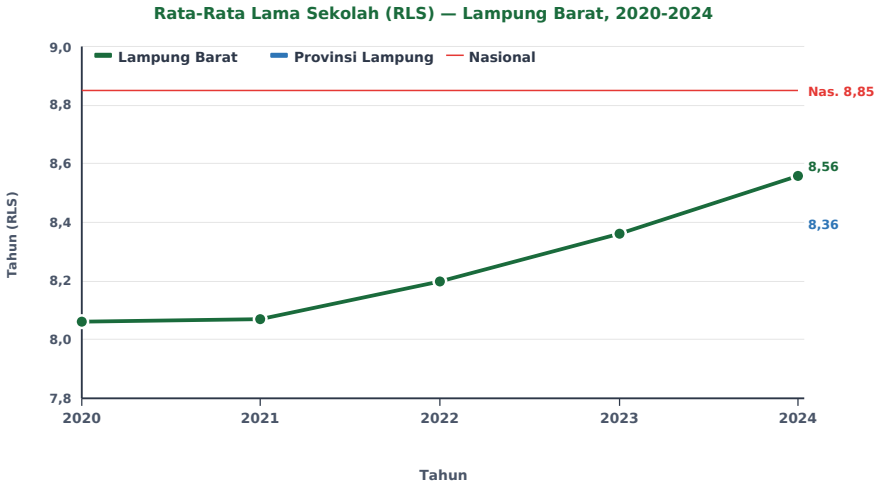

Sumber: BPS/Satu Data Provinsi Lampung (2024). RLS Lampung Barat meningkat 0,5 tahun dalam lima tahun terakhir, melampaui rata-rata provinsi namun masih 0,29 tahun di bawah nasional.

Rata-rata Lama Sekolah (RLS) Kabupaten Lampung Barat mencapai 8,56 tahun pada 2024, naik dari 8,06 tahun pada 2020 — peningkatan sebesar 0,5 tahun selama lima tahun. Capaian ini melampaui rata-rata Provinsi Lampung (8,36 tahun, 2024), menandakan akselerasi pendidikan yang relatif lebih cepat dibandingkan wilayah-wilayah lain di Lampung. Namun, angka nasional masih berada di 8,85 tahun (BPS, 2024), menempatkan Lampung Barat 0,29 tahun di bawah benchmark nasional. Konteks wilayah pegunungan dan rural menjadi faktor penting dalam memahami dinamika ini.

Angka Partisipasi Sekolah (APS) per Kelompok Usia, Lampung Barat 2025

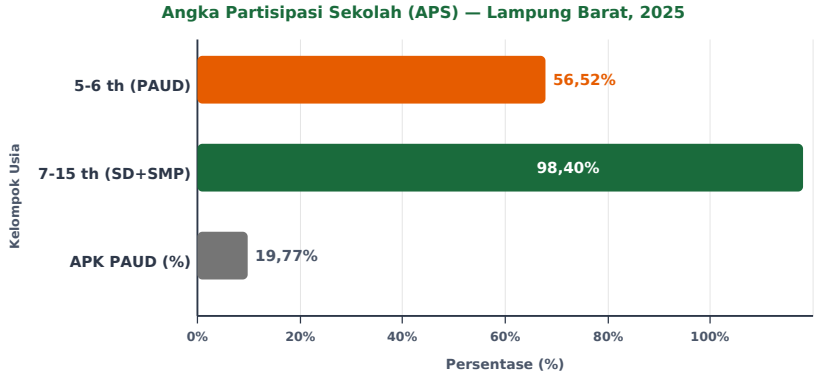

Sumber: Rapor Pendidikan Kemendikdasmen / LKjIP Disdikbud Lampung Barat (2025). Selisih APS-PD (98,40%) dan APS-PAUD (56,52%) menggambarkan tantangan partisipasi pra-sekolah di wilayah pegunungan.

Angka Partisipasi Sekolah Pendidikan Dasar (APS-PD) Lampung Barat mencapai 98,40% pada 2025, meningkat dari 97,98% (2024), yang berarti hampir seluruh anak usia 7-15 tahun sudah mengenyam pendidikan formal. Kontras tajam terlihat pada APS-PAUD (5-6 tahun) yang baru 56,52%, naik tipis dari 55,93% (2024). Angka Partisipasi Kasar (APK) PAUD yang hanya 19,77% semakin menegaskan bahwa layanan pra-sekolah belum menjangkau sebagian besar anak usia dini di wilayah yang tersebar di 15 kecamatan dengan akses geografis bervariasi.

Jumlah Satuan Pendidikan SD dan SMP (Negeri vs Swasta), Lampung Barat 2023

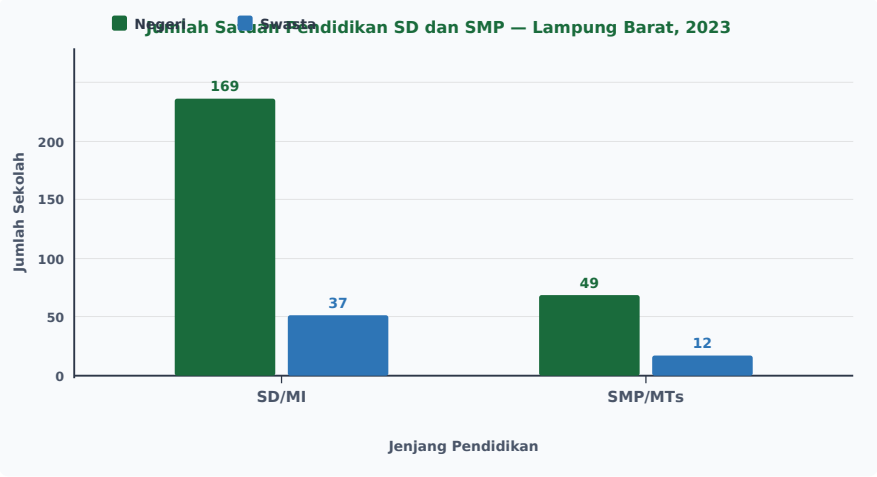

Sumber: Statistik Sektoral Kabupaten Lampung Barat (Disdikbud, 2024). Total: 206 SD (169 negeri, 37 swasta) dan 61 SMP (49 negeri, 12 swasta).

Kabupaten Lampung Barat memiliki 206 satuan pendidikan SD (169 negeri, 37 swasta) dengan total 27.386 siswa, dan 61 satuan SMP (49 negeri, 12 swasta) dengan 10.497 siswa per tahun ajaran 2023. Dominasi sekolah negeri — mencakup 82% untuk SD dan 80% untuk SMP — mencerminkan peran utama pemerintah dalam penyediaan layanan pendidikan dasar. Distribusi tersebut tersebar di 15 kecamatan, dengan Balik Bukit sebagai kecamatan dengan jumlah siswa terbanyak dan Belalau sebagai yang paling sedikit.

Angka Partisipasi Kasar (APK) per Jenjang Pendidikan, Lampung Barat 2025

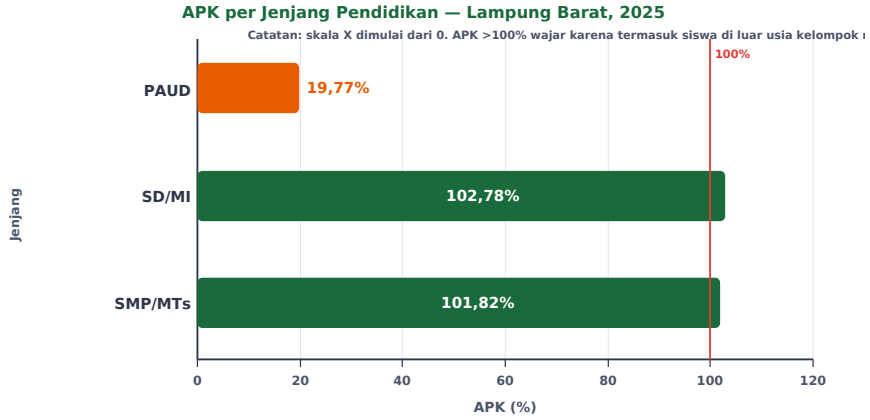

Sumber: LKjIP Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Lampung Barat (2025). APK SD/MI 102,78% dan SMP/MTs 101,82% menunjukkan penyerapan layanan pendidikan dasar yang merata.

APK SD/MI sebesar 102,78% dan APK SMP/MTs 101,82% pada 2025 menunjukkan bahwa seluruh anak usia sekolah dasar dan menengah pertama di Lampung Barat telah terserapkan dalam sistem pendidikan formal, bahkan melampaui 100% yang berarti ada siswa di luar usia kelompok resmi yang turut bersekolah. Sebaliknya, APK PAUD yang baru 19,77% menjadi perhatian utama — jauh di bawah target nasional dan mengindikasikan besarnya gap layanan pendidikan anak usia dini.

Komposisi SD Negeri dan Swasta, Kabupaten Lampung Barat 2023

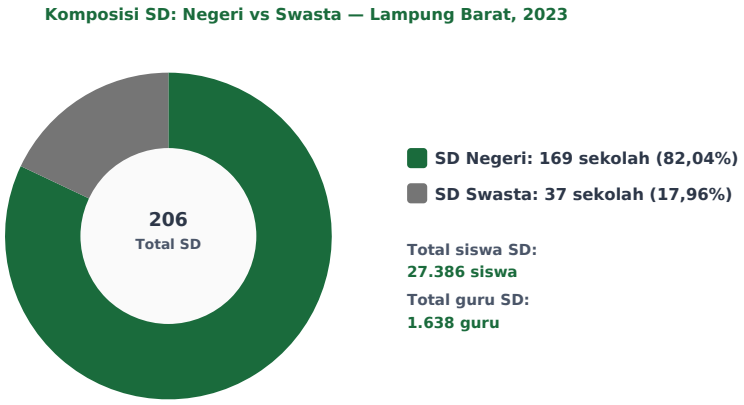

Sumber: Statistik Sektoral Kabupaten Lampung Barat (Disdikbud, 2024). SD negeri mendominasi 82% dari total satuan pendidikan dasar, dengan rasio guru-murid sekitar 1:17.

Dari 206 SD di Lampung Barat, 82,04% atau 169 sekolah berstatus negeri yang menampung 27.386 siswa dengan dukungan 1.638 guru. Rasio guru-murid SD secara keseluruhan sekitar 1:17, masih dalam kisaran ideal. Kecamatan Balik Bukit menjadi pusat dengan 24 SD negeri dan 4.296 siswa, sementara Belalau tercatat paling sedikit dengan 879 siswa. Variasi yang cukup besar antarkecamatan mencerminkan tantangan pemerataan layanan pendidikan dalam konteks wilayah yang luas dan berkontur pegunungan.

Tren APS-PAUD dan APS Pendidikan Dasar, Lampung Barat 2023-2025

Indikator	2023	2024	2025
APS-PAUD (5-6 tahun)	59,15%	55,93%	56,52%
APS Pendidikan Dasar (7-15 tahun)	98,78%	97,98%	98,40%
RLS (Rata-rata Lama Sekolah)	8,36 th	8,56 th	Data belum rilis
HLS (Harapan Lama Sekolah) — Target Renstra	12,27 th	12,28 th	12,29 th (target)
Catatan: APS bersumber dari Rapor Pendidikan Kemendikdasmen; RLS dan HLS bersumber dari BPS/Satu Data Lampung dan Renstra Disdikbud Lampung Barat 2023-2026.			

Sumber: Rapor Pendidikan Kemendikdasmen, BPS/Satu Data Lampung, LKjIP Disdikbud Lampung Barat (2025). Tren APS-PAUD yang sempat turun pada 2024 mulai membaik di 2025.

Tabel ini merangkum empat indikator partisipasi pendidikan kunci selama tiga tahun terakhir. APS-PAUD mengalami penurunan dari 59,15% (2023) ke 55,93% (2024), kemudian pulih tipis ke 56,52% (2025) — sebuah tren yang masih memerlukan perhatian. APS-PD relatif stabil di kisaran 97-99%, menandakan fondasi wajib belajar yang kuat. RLS meningkat dari 8,36 ke 8,56 tahun dalam satu tahun, sementara target HLS 12,29 tahun (2025) mencerminkan ambisi untuk mendorong partisipasi pendidikan lebih panjang di kalangan generasi muda Lampung Barat.

Berdasarkan data PDDikti, tidak terdapat perguruan tinggi yang beroperasi secara aktif di dalam wilayah Kabupaten Lampung Barat. PT negeri terdekat adalah Universitas Lampung (Unila, akreditasi Unggul) di Bandar Lampung dengan jarak sekitar 180 km, serta Universitas Muhammadiyah Pringsewu (UMPRI, akreditasi Baik Sekali) sekitar 120 km yang menawarkan program S1 pada bidang keguruan, kesehatan, dan ekonomi. Pemerintah Provinsi Lampung juga merencanakan pembangunan Sekolah Rakyat di kawasan BBI Hanakau, Kecamatan Sukau, Lampung Barat — sebagai langkah memperluas akses pendidikan bagi keluarga kurang mampu.

Berita Pendidikan Terkini Kabupaten Lampung Barat

Buka MPLS, Bupati Lampung Barat Jamin Pembagian Seragam Gratis bagi Siswa Baru SD-SMP

Bupati Parosil Mabsus membuka MPLS tahun ajaran 2025/2026 di SMPN 1 Sumber Jaya dan memastikan program seragam gratis segera direalisasikan bagi seluruh siswa baru SD dan SMP se-Lampung Barat.

Baca selengkapnya — Gesuri.id, Juli 2025

"Semua Bisa Sekolah": Pemkab Lampung Barat Sukses Salurkan 10.402 Stel Seragam Gratis untuk Siswa di 15 Kecamatan

Program unggulan Bupati Parosil—Wakil Bupati Mad Hasnurin berhasil mendistribusikan 10.402 stel seragam gratis untuk siswa SD/MI dan SMP/MTs di seluruh kecamatan Lampung Barat hanya dalam 10 hari selama September—Oktober 2025.

Baca selengkapnya — Kharismanews.info, Oktober 2025

Pemkab Lambar Prioritaskan Pendidikan, Seragam Sekolah Gratis Jadi Langkah Nyata

Wakil Bupati Mad Hasnurin menyerahkan 644 stel seragam gratis di Kecamatan Batu Brak dan Belalau, menegaskan program ini sebagai upaya konkret mengurangi kesenjangan pendidikan dan meringankan beban orang tua siswa.

Baca selengkapnya — lampungbaratkab.go.id, Oktober 2025

Gubernur Lampung Siap Dukung Pembangunan Sekolah Rakyat di Lampung Barat

Gubernur Lampung mendukung rencana pembangunan Sekolah Rakyat di kawasan BBI Hanakau, Kecamatan Sukau, seluas 5-7 hektare, sebagai upaya memperluas akses pendidikan bagi keluarga kurang mampu di wilayah pegunungan Lampung Barat.

Baca selengkapnya — ANTARA News Lampung, Maret 2026

Rekrutmen Lampung Mengajar 2026 Dibuka, 41 Pengajar Muda Akan Ditempatkan di Daerah Pelosok

Disdikbud Provinsi Lampung membuka rekrutmen program Lampung Mengajar 2026 untuk ditempatkan di SMA/SMK/SLB di Lampung Barat dan kabupaten lainnya guna mengatasi kekurangan tenaga pendidik di sekolah-sekolah terpencil.

Baca selengkapnya — Harian Kandidat, Juni 2026

Atas Permintaan Orang Tua Wali Murid, Tahun 2026 Bupati Parosil Akan Bagikan Kembali Tiga Stel Seragam Sekolah Gratis

Menanggapi aspirasi masyarakat, Bupati Parosil berkomitmen meningkatkan program seragam gratis dari satu stel (2025) menjadi tiga stel (merah putih/putih biru, batik, dan pramuka) mulai tahun ajaran 2026/2027.

Baca selengkapnya — lampungbaratkab.go.id, Oktober 2025

Pelatihan Implementasi Kurikulum Merdeka bagi 244 GTK Jenjang SMP se-Lampung Barat

Disdikbud Lampung Barat menyelenggarakan pelatihan Kurikulum Merdeka bagi 244 guru dan tenaga kependidikan dari 60 satuan pendidikan SMP, sebagai bagian dari program peningkatan kompetensi berkelanjutan pada tahun anggaran 2025.

Baca selengkapnya — LKjIP Disdikbud Lampung Barat, 2025

Pembahasan: Apa Kata Data dan Berita untuk Warga Lampung Barat

Sintesis Infografis: Pola Partisipasi dan Kualitas Pendidikan Lampung Barat

Keenam infografis di atas membentuk gambaran yang saling melengkapi tentang pendidikan Kabupaten Lampung Barat sebagai wilayah rural-pegunungan dengan kontur geografis yang menantang. Dalam kerangka asas "Tut Wuri Handayani" Ki Hajar Dewantara — bahwa pendidikan harus memberi dorongan

dari belakang — pencapaian APS-PD 98,40% dan APK SD 102,78% menandakan fondasi wajib belajar yang telah relatif kokoh. Namun, H.A.R. Tilaar dalam sosiologi pendidikan multikulturalnya mengingatkan bahwa kesenjangan kualitas antardaerah tetap relevan: RLS 8,56 tahun yang melampaui rata-rata provinsi (8,36 th) adalah kabar baik, tetapi jarak 0,29 tahun dari angka nasional (8,85 th) perlu dipahami dalam konteks akses fisik yang terbatas di 15 kecamatan. Data jumlah guru SD (1.638 orang untuk 27.386 siswa) dan SMP (656 orang untuk 10.497 siswa) mengindikasikan rasio yang masih wajar, meski distribusinya tidak merata — Kecamatan Balik Bukit memiliki 261 guru SD sementara Lumbok Seminung hanya 52. Warga dapat merujuk distribusi satuan pendidikan dan guru ini saat mempertimbangkan pilihan tempat menyekolahkan anak di wilayah kecamatan masing-masing.

Sintesis Berita: Program Daerah dan Dinamika Kebijakan Pendidikan

Rangkaian berita 2025-2026 memperlihatkan arah kebijakan pendidikan Lampung Barat yang terfokus pada pemerataan akses dan penurunan beban biaya keluarga. Program "Semua Bisa Sekolah" dengan penyaluran 10.402 stel seragam gratis dalam 10 hari Oktober 2025 merupakan implementasi nyata dari komitmen BOS (Bantuan Operasional Sekolah) yang diperkuat oleh APBD daerah. Dalam perspektif Wardiman Djojonegoro tentang "link and match," rencana Sekolah Rakyat di BBI Hanakau dan program Lampung Mengajar 2026 berpotensi mengatasi kekurangan tenaga pendidik di jenjang SMA/SMK — jenjang yang tidak tercakup kewenangan kabupaten namun sangat memengaruhi kelanjutan studi warga. Mubyarto mengingatkan bahwa keterbatasan ekonomi keluarga adalah hambatan utama akses pendidikan di wilayah perdesaan; program seragam gratis sejalan dengan logika intervensi fiskal BOS dan PIP yang dimaksudkan untuk menahan angka putus sekolah. Dengan target Renstra meningkatkan RLS ke 8,52 tahun pada 2026, warga dapat memantau perkembangan program-program ini melalui kanal resmi lampungbaratkab.go.id dan raporpendidikan.kemendikdasmen.go.id.

Pertanyaan Warga tentang Pendidikan Lampung Barat

Bagaimana cara mengecek akreditasi sekolah di Kabupaten Lampung Barat?

Warga dapat mengecek akreditasi sekolah di Kabupaten Lampung Barat melalui situs resmi BAN-PDM di ban-pdm.id. Masukkan nama sekolah atau NPSN untuk melihat status akreditasi terkini, nilai komponen, dan masa berlaku sertifikat akreditasi.

Bagaimana cara mendaftarkan anak ke program BOS atau PIP di Lampung Barat?

Dana BOS otomatis diterima sekolah berdasarkan jumlah siswa dan tidak memerlukan pendaftaran individu. Untuk Program Indonesia Pintar (PIP), orang tua dapat meminta pihak sekolah untuk mengusulkan nama anak ke Dinas Pendidikan Lampung Barat dengan menyertakan dokumen Kartu Keluarga Sejahtera atau surat keterangan tidak mampu.

Apakah ada perguruan tinggi di Kabupaten Lampung Barat?

Berdasarkan data PDDikti, saat ini tidak terdapat perguruan tinggi yang beroperasi di dalam wilayah Kabupaten Lampung Barat. PT negeri terdekat adalah Universitas Lampung (Unila) di Bandar Lampung sekitar 180 km, serta Universitas Muhammadiyah Pringsewu (UMPRI) sekitar 120 km yang menawarkan program D3 hingga S1.

Apa arti Angka Partisipasi Sekolah dan mengapa penting bagi warga Lampung Barat?

Angka Partisipasi Sekolah (APS) mengukur persentase anak usia tertentu yang sedang bersekolah. APS-PD Lampung Barat 98,40% artinya hampir seluruh anak usia 7-15 tahun sudah bersekolah. APS-PAUD yang masih 56,52% menunjukkan masih banyak anak usia 5-6 tahun yang belum mengakses layanan pra-sekolah.

Bagaimana cara mengakses program seragam sekolah gratis dari Pemkab Lampung Barat?

Program "Semua Bisa Sekolah" Pemkab Lampung Barat menyalurkan seragam gratis melalui sekolah masing-masing. Orang tua tidak perlu mendaftar secara terpisah; distribusi dilakukan langsung oleh pihak Bupati dan Wakil Bupati ke seluruh 15 kecamatan secara bergilir setiap awal tahun ajaran baru.

> *Disclaimer: Artikel ini disusun sebagai informasi awal dengan bantuan kecerdasan buatan (AI) berdasarkan data dan referensi yang tersedia hingga tanggal publikasi. Konten ini bersifat edukatif dan tidak menggantikan saran profesional, konsultasi langsung, atau kebijakan resmi yang berlaku. Selalu verifikasi ke instansi terkait, asosiasi industri, atau sumber primer yang relevan.*